

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran dengan menggunakan model *Inkuiri* di SD Negeri Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum penerapan model *Inkuiri* lebih pelaksanaanya banyak didominasi oleh guru, siswa masih mengalamim kesulitan khususnya dalam mengumpulkan data dan menguji hipotesis. Hal tersebut dapat dilihat dari skor yang diperoleh setiap siswa ada yang masih mendapatkan skor 1, dimana skor 1 adalah skor terendah, raihan persentase nilai ketuntasan yang di tentukan oleh sekolah sebesar 70, ternyata nilai rata-rata siswa baru dapat mencapai 53,44.
2. Penerapan model pembelajaran *inkuiri* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memberikan efek positif terhadap perkembangan belajar siswa, terlihat dari tiap-tiap hasil kegiatan belajar dari tindakan pertama hingga kedua, ada perubahan aktifitas dan keterlibatan siswa dalam belajar sehingga menimbulkan suasana yang kondusif dan meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

3. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri, dapat diketahui bahwa penerapan model Inkuiri di SD Negeri Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang, khususnya di kelas V dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pos tes yang diperoleh semua siswa mengalami peningkatan, yakni pada tindakan pertama sebesar 68,44 dan pada tindakan kedua sebesar 84,06, sehingga terdapat kenaikan sebesar 15,62. Bila dilihat dari hasil tes siklus II yang mencapai 84,06, nilai tersebut melampaui KKM yang ditentukan sebesar 70,00, maka dengan demikian penggunaan model pembelajaran Inkuiri terbukti dapat meningkatkan prestasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan model inkuiri dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi sifat-sifat cahaya adalah sebagai upaya inovatif dalam proses pembelajaran, maka penulis memberikan saran terutama kepada:

1. Kepala Sekolah

Alangkah lebih baik jika kepala sekolah memberikan keleluasaan dan motivasi kepada para guru untuk selalu mencoba menerapkan model inkuiri sebagai alternatif model dalam pembelajaran di kelas.

2. Guru Kelas

Dalam menerapkan model inkuiri guru sangat berperan dalam memberikan motivasi, sebagai fasilitator, dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di kelas khususnya dalam memberikan arahan pada tahap-tahap inkuiri. Sebagaimana hasil penelitian bahwa siswa lebih mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data dan menguji hipotesis, oleh karena itu dalam kedua tahap inkuiri tersebut guru harus lebih memberikan arahan dan bimbingannya dengan cara lebih banyak memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan cara mengumpulkan data dan menguji hipotesis. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar khususnya pada pembelajaran IPA, model inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran alternatif pada pembelajaran sifat-sifat cahaya.